

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

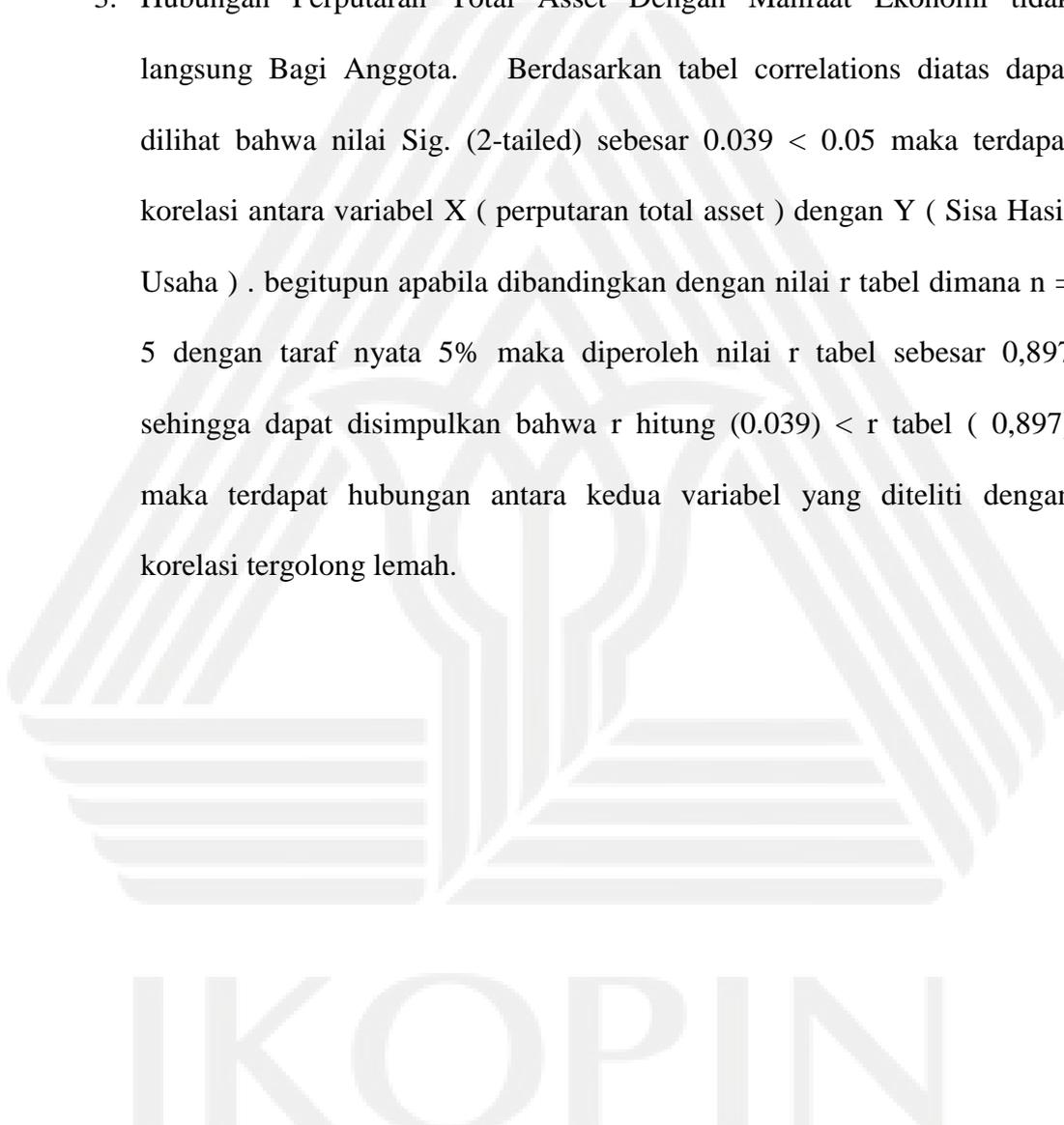
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah di uraikan dimuka, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Perputaran total asset di Koperasi Tirta Karya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini sebanding dengan pertumbuhan asset yang dimiliki Koperasi Tirta Karya. Nilai perputaran total asset tahun 2020 hanya 0,45 kali dalam setahun. Artinya, setiap Rp. 1,00 total asset dapat menghasilkan Rp. 0,45 penjualan dan pendapatan.
2. Setelah dilakukan analisis Manfaat ekonomi Tidak Langsung (METL). Maka anggota Koperasi Tirta Karya kota Bandung masih dapat menerima manfaat ekonomi. Dari METL anggota Koperasi Tirta Karya menerima dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan kepada anggota pada tahun 2016-2020. Selain dalam bentuk SHU, kesejahteraan koperasi dapat dilakukan oleh koperasi dengan cara memaksimalkan pelayanan koperasi kepada anggota melalui optimalisasi bauran pemasaran, yaitu pemberian mutu dan kualitas yang baik sesuai kebutuhan anggota, harga produk yang relative murah untuk anggota dibandingkan non anggota maupun harga pesaing, tempat transaksi anggota di koperasi yang strategis dan mudah dijangkau, serta mempromosikan produk-produk terbaru kepada anggota yang sesuai dengan kebutuhan nya, mengembangkan bidang usaha didalamnya agar mampu memaksimalkan peran dan

fungsinya, memberikan fasilitas yang baik agar anggota dapat dengan mudah untuk bertransaksi maupun berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan koperasi.

3. Hubungan Perputaran Total Asset Dengan Manfaat Ekonomi tidak langsung Bagi Anggota. Berdasarkan tabel correlations diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.039 < 0.05$ maka terdapat korelasi antara variabel X (perputaran total asset) dengan Y (Sisa Hasil Usaha) . begitupun apabila dibandingkan dengan nilai r tabel dimana $n = 5$ dengan taraf nyata 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,897 sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung (0.039) $<$ r tabel (0,897) maka terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti dengan korelasi tergolong lemah.



IKOPIN

5.2 Saran

1. Koperasi harus mampu meningkatkan penjualan dan pendapatan disemua unit usaha, karena perputaran total asset menunjukkan banyaknya penjualan dan pendapatan yang diperoleh koperasi untuk tiap rupiah yang telah ditanamkan pada asset koperasi. Semakin tinggi perputaran total asset maka akan semakin baik bagi Koperasi.
2. Meningkatkan strategi promosi disetiap unit usaha untuk menarik minat anggota agar lebih sering melakukan transaksi dikoperasi Tirta Karya, dan mempermudah anggota dalam bertransaksi di koperasi khususnya di unit usaha Tirtamart dengan melayani pesan antar kesetiap ruangan berdasarkan pesanan anggota.
3. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai asset lancar yang tinggi yaitu piutang usaha anggota, maka itu koperasi diharapkan dapat menekan jumlah piutang usaha anggota dengan cara sedikit demi sedikit menagihnya kepada anggota agar dana tersebut dapat diukur kembali dan lebih produktif sehingga akan meningkatkan pendapatan koperasi.

IKOPIN